

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Labuan Bajo merupakan salah satu kota yang berada di kecamatan Komodo, Kabupaten Manggarai Barat, provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Kota Labuan Bajo juga merupakan ibu kota dari Kabupaten Manggarai Barat, sedang diwacanakan pengembangan Kota Labuan Bajo sebagai destinasi wisata superprioritas di Indonesia dan pernah masuk 7 keajaiban dunia. Tempat-tempat pariwisata banyak terdapat di Labuan Bajo, antara lain; Pantai Pede, Pantai Gorontalo, Puncak Waringin, Gua Batu Cermin, dan beberapa objek wisata pantai di pulau-pulau sekitar Labuan Bajo, seperti; Wae Cicu, Pulau Bidadari, Batu Gosok/Kanawa, dan Taman Nasional Komodo, Pulau Padar, Pulau Sebayur, Pulau Rinca, Siaba, Taka Makasar, Gili Lawa, Manta Point, Pulau Kalong, Manjarite, Pink Beach/Long Beach.

Masyarakat kabupaten Manggarai Barat terdiri dari beberapa suku, termasuk Mayoritas Suku Manggarai, dan suku lain. Sementara di Labuan Bajo mayoritas penduduk ialah suku Manggarai Barat dan bahasa yang digunakan selain bahasa Indonesia masyarakat juga memakai bahasa Manggarai dialek Manggarai Barat. Suku Manggarai kebanyakan bekerja bercocok tanam di ladang dan sawah tanaman yang mereka tanam diantaranya adalah padi, ubi kayu, jagung, buah dan sayur. Selain itu, mereka juga beternak hewan seperti kerbau, sapi, kuda, babi, anjing, ayam, dan ada juga yang bekerja sebagai nelayan yaitu suku bajo.

Puncak waringin merupakan tempat wisata yang menarik dengan view yang menuju langsung ke lautan sehingga para wisatawan maupun warga labuan bajo dapat menikmatinya, dan mulai ditata sejak tahun 2019 dan menjadi lokasi diselenggarakannya event G20. Dengan begitu, puncak ini tidaklah asing di telinga wisatawan baik wisatawan domestik maupun mancanegara.

Creativ hub atau pusat kreatif dapat diartikan sebagai pokok pangkal atau yang menjadi pumpanan dalam hal-hal yang memiliki daya cipta. Dari segi fisik, creative hub menyediakan tempat dengan ruang-ruang untuk bekerja bagi komunitas-komunitas kreatif sekaligus menjadi inkubator bisnis industri kreatif. Secara fisik, creative hub hanya mencakup satu tempat sesuai esensinya sebagai sebuah pusat. Namun, aktivitas-aktivitas dalam creative hub menyatukan bakat, keterampilan dan disiplin pelaku-pelaku kreatif dalam suatu komunitas kreatif local.

Resort merupakan sebuah tempat yang banyak dijumpai pada daerah tujuan yang tidak lagi diperuntukan bagi orang-orang yang singgah untuk sementara. Resort didesain untuk para wisatawan yang berekreasi. Resort ini dapat berupa resort yang sederhana dan sampai resort mewah, dan dapat mengakomodir berbagai kebutuhan mulai dari keluarga bahkan sampai kebutuhan bisnis.

Berdasarkan dengan isu pada januari lalu, Presiden Jokowi berkunjung ke puncak waringin dan jatuh hati pada tempat tersebut, dimana puncak waringin ini mempunyai view ke lautan dan sering dinikmati oleh para turis,tamu luar kota maupun warga lokal untuk menikmati sunset . Dengan adanya kunjungan yang dilakukan Presiden Jokowi ke puncak waringin akan dibangun creativ hub dengan bangunan yang menghadap ke arah timur dan barat, sehingga para pengunjung akan dimanjakan oleh pemandangan waterfront dan sunset.



**Gambar 1.1. Peta Lokasi Tapak**

*Sumber: Google Earth, di akses pada 08 Juli 2022*

## **1.2. Tujuan Perancangan**

1. Merancang Creatif Hub dan Hotel Resort dengan perbedaan karakter tapi saling saling terhubung.
2. Merancang wadah/fasilitas bagi masyarakat labuan bajo guna memperkembang kreativitas local.
3. Merancang creative hub dan reort hotel menajdi satu-kesatuan dengan prinsip biofilik.

## **1.3. Lokasi**

Lokasi tapak berada di jln. Pantai Pede, Kec. Komodo, Kabupaten Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur.

## **1.4. Tema**

Tema yang dipakai dalam perancangan ini yaitu Biofilik, Dalam penerapan prinsip biofilik tidak ada aturan tertentu perihal banyaknya prinsip yang harus digunakan. Maka, gedung yang akan dirancang akan menggunakan konsep biofilik sebanyak mungkin, khususnya prinsip Nature in Space Patterns ( alam dalam pola ruang ).

### **1.5. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Merancang Kreatif Hub dan Hotel Resort yang memiliki karakter dan fungsi yang berbeda dalam satu-kesatuan desain?
2. Bagaimana Merancang sebuah wadah bagi masyarakat labuan bajo guna memperkembang kreativitas local?
3. Bagaimana menerapkan prinsip-prinsip arsitektur biofilik dalam merancang creative hub dan resort hotel yang memiliki perbedaan karakter dan fungsi?